

## INTISARI

Novel Sejarah Islam adalah serial novel yang dikarang oleh Jurji Zaidan (1861-1914). Genre ini muncul pada akhir abad ke-19, pada saat dunia Arab (*al-'Alam al-'Arabi*) dalam posisi sebagai wilayah provinsial Turki Usmani, dan dalam situasi reformasi Turki Usmani dan Kebangkitan bangsa Arab. Reformasi Turki Usmani dan kebangkitan bangsa Arab ini didorong oleh kemajuan negara-negara Eropa.

Novel sejarah Islam adalah novel yang tidak hanya menyajikan kisah roman percintaan saja, tetapi juga menyajikan sejarah Islam, dan didalamnya juga dinarasikan tentang bangsa Arab dengan perilaku-perilakunya. Narasi bangsa Arab didalam teks novel disajikan dengan diperbandingkan dengan bangsa-bangsa lain, sehingga menunjukkan indikator pembentukan identitas bangsa Arab. Novel sejarah Islam ini dikarang oleh J.Zaidān dari tahun 1891-1914. Untuk mengungkap identitas bangsa Arab yang dikandung oleh novel sejarah Islam, digunakan teori Poetika Budaya Stephen Greenblatt. Teori ini termasuk dalam teori-teori pasca sturkturalisme. Poetika Budaya dalam kerja analisisnya akan menginterkoneksi antara perilaku kepengarangan novel, teks novel, dan teks-teks semasa..

Permasalahan dalam penelitian novel ini adalah identitas bangsa Arab dalam novel sejarah Islam karya Jurjī Zaidān pada pertengahan akhir abad ke-19 dan awal abad ke-20. Permasalahan ini dirumuskan dalam empat pertanyaan berikut; 1) Mengapa Jurjī Zaidān mengarang novel sejarah Islām dalam situasi reformasi Turkī Usmāni pada pertengahan akhir abad ke-19 dan awal abad ke-20? 2) Bagaimana kepengarangan novel sejarah Islam menjadi manifestasi identitas bangsa Arab bagi Jurjī Zaidān? 3) Bagaimana ekspresi identitas bangsa Arab dalam teks novel sejarah Islam? 4) Bagaimana identitas bangsa Arab yang terungkap didalam teks novel sejarah Islam direfleksikan dalam teks-teks semasa?

Jurji Zaidan adalah penulis, jurnalis, dan novelis yang beragama Kristen. Serial karya sastranya disebutnya sebagai novel sejarah Islam, yaitu 22 serial novel sejarah Islam. Dua puluh dua novel sejarah Islam memuat peristiwa sejarah Islam sejak munculnya Islam pada tahun 610-an sampai dengan era kesultan Turki Usmani tahun 1908 pada saat terjadi peristiwa revolusi Turki Usmani. Reformasi Turki Usmani menjadi situasi kepengarangan Novel J.Zaidan sepanjang 1891-1914. Kepengarangan novel sejarah Islam ini dibarengi juga dengan kepengarangan-kepengarangan dalam berbagai bidang dalam bentuk buku atau artikel ilmiah. Diantara buku-buku J. Zaidān adalah *Tārīkh Miṣra al-Hadīṣ*, *Tārīkh at-Tamaddun al-Islāmiy*, *Tārīkh Adab al-Lughah al-'Arabiyyah*, *Tārīkh al-'Arab Qabl al-Islām* dan ilmiah lainnya serta majalah al-Hilāl.

Perilaku kepengarangan J. Zaidān ini dimaknai olehnya sebagai perilaku kearaban yaitu sebagai manifestasi identitas bangsa Arab. Perilaku kearaban J. Zaidān ini dimanifestasikan dalam bentuk kepengarangan berbahasa Arab, bersastra (ber-*adab*) dengan cita rasa Arab, dan penjagaan atas adat dan kebudayaan bangsa Arab. Konsep kearaban J Zaidan ini disebutnya sebagai *takhallaqnā bi akhlāq al-Arab* (menjadi arab dengan *berperilaku dengan perilaku bangsa Arab*), dan konsep kearaban tanpa nasab atau geneologis murni bangsa Arab.

Perilaku kearaban J. Zaidān ini diekspresikannya dalam kepengarangan novel sejarah Islam dengan kode-kode bangsa Arab. Kode bangsa Arab yang diekspresikan dalam tiga novel sejarah Islam (*al-Mamlūk asy-Syārid*, *Armānūsah*

*al-Miṣriyyah*, dan *Fatāh Gassān*) dengan kata ‘*arab*, ‘*arabiy*, ‘*urbān*, a ‘*rabi*y, dan a ‘*rāb*. Dari ketiga novels sejarah Islam ini, kode bangsa Arab ini dinarasikan dalam sudut pandang liyan (*other*). Identitas bangsa Arab yang diungkap dari ketiga novel sejarah Islam ini mencakup 10 citra bangsa Arab, sebagai berikut: (1) bangsa Arab sebagai bangsa Badui, (2) bangsa Arab sebagai tentara, (3) penarasian Muslim-Arab sebagai bangsa Arab saja, (4) bangsa Arab kristen, (5) geneologis bangsa Arab, (6) letak geografis bangsa Arab, (7) bahasa Arab, (8) atribut fisik bangsa Arab, (9) adat istiadat bangsa Arab, dan, (10) perawakan dan watak bangsa Arab. Sepuluh citra bangsa Arab dalam novel ini menjadi identitas bangsa Arab yang diekspresikan dalam teks novel sejarah Islam.

Identitas bangsa Arab ini kemudian direfleksikan dalam teks-teks semasa, yaitu dalam teks kamus bahasa Arab, teks majalah *al-Manār*, teks *umm al-Qura*, dan teks *Tārikh Ādab al-‘Arab*. Refleksi identitas bangsa Arab dalam empat teks semasa ini diungkap tentang bangsa Arab yang terpinggirkan dari pemerintahan Turki Usmani, bangsa Arab sebagai bangsa Badui, bangsa Arab dalam kerangka kebangkitan Islam, bangsa Arab al-Jazirah, Identitas unggul bangsa Arab, geneologis bangsa Arab, bahasa Arab, dan genre *riwāyah*. Identitas unggul bangsa Arab dalam teks semasa dalam kerangka kebangkitan Islam, dan mencakup empat identitas unggul yaitu geografis, watak, penyebar Islam, dan berperadaban tinggi.

**Kata kunci:** Identitas bangsa Arab, novel sejarah Islam, Jurjī Zaidān, Poetika Budaya

## ABSTRACT

Islamic History Novels is a series of novels written by Jurji Zaidan (1861-1914). This genre emerged at the end of the 19th century, at a time when the Arab world (al-'Alam al-'Arabi) was in a position as a provincial territory of the Ottoman Turks, and in a situation of Ottoman reform and Arab awakening. The reform of the Ottoman Turks and the rise of the Arab nation was driven by the progress of European countries.

Islamic historical novels are novels that not only present romance stories of love, but also present Islamic history, and in them are also narrated about the Arabs with their attitudes. The narrative of the Arabs in the text of the novel is presented in a comparison with other nations, thus showing an indicator of the formation of Arab national identity. This Islamic history novel was written by J. Zaidān from 1891-1914. To reveal the Arab identity contained in the Islamic historical novel, Stephen Greenblatt's theory of cultural poetics is used. This theory is included in post structuralism theories. Cultural Poetics in its analytical work will interconnect between novel authorship behavior, novel texts, and contemporary texts.

The problem in this novel research is the identity of the Arab nation in the Islamic history novel by Jurjī Zaidān in the mid-late 19th and early 20th centuries. This problem is formulated in the following four questions; 1) Why did Jurjī Zaidān compose Islamic historical novels in the Turkī Usmāni reformation situation in the mid-late 19th and early 20th centuries? 2) How can the authorship of Islamic historical novels become a manifestation of Arab identity for Jurjī Zaidān? 3) How is the expression of Arab identity in the text of Islamic history novels? 4) How is the identity of the Arab nation that is revealed in the text of the Islamic historical novel reflected in the texts of the time?

Jurji Zaidan is a Christian writer, journalist and novelist. He calls a series of literary works as Islamic historical novels, namely 22 series of Islamic historical novels. Twenty-two Islamic historical novels contain historical events of Islam since the emergence of Islam in the 610s to the era of the Ottoman Empire in 1908 at the time of the Ottoman Turkish revolution. The Reformation of the Ottoman Turks became a situation for Novel J. Zaidan's authorship during 1891-1914. The authorship of this Islamic historical novel is accompanied by authorships in various fields in the form of books or scientific articles. Among J. Zaidān's books are *Tārikh Miṣra al-Hadīṣ*, *Tārikh at-Tamaddun al-Islāmiy*, *Tārikh Adab al-Lugah al-'Arabiyyah*, *Tārikh al-'Arab Qabl al-Islām* and other scientific and al-Hilāl magazines.

J. Zaidān's authorship behavior is interpreted by him as a friendly behavior, namely as a manifestation of the identity of the Arab nation. This friendly behavior of J. Zaidān is manifested in the form of authorship in Arabic, literature (manners) with Arabic tastes, and safeguarding the customs and culture of the Arab nation. He called J Zaidan's concept of familiarity as *takhallaqnā bi akhlāq al-Arab* (becoming Arabic by behaving with the behavior of the Arabs), and the concept of familiarity without a pure Arabic lineage or genealogy.

This behavior of J. Zaidān's friendship is expressed in the authorship of Islamic historical novels with Arabic codes. The Arabic code is expressed in three Islamic historical novels (*al-Mamlūk asy-Syārid*, *Armānūsah al-Miṣriyyah*, and *Fatāh Gassān*) with the words' arabic, 'arabiy,' urbān, a'rabiyy, and a'rāb. From the

three novels of Islamic history, the Arabic code is narrated from another perspective. The identity of the Arab nation which is revealed from the three Islamic historical novels includes 10 images of the Arab nation, as follows: (1) the Arabs as Bedouins, (2) the Arabs as soldiers, (3) the Muslim-Arab narrative as Arabs only, (4) Christian Arabs, (5) Arab genealogists, (6) the geographic location of the Arabs, (7) Arabic, (8) the physical attributes of the Arabs, (9) the customs of the Arabs, and, (10) the stature and Arab character. The ten images of the Arab nation in this novel become the identity of the Arab nation which is expressed in the text of the Islamic history novel.

The identity of the Arabs is then reflected in the texts of the time, namely in the Arabic dictionary text, al-Manār magazine text, the umm al-Qura text, and the Tārikh Ādab al-'Arab text. Reflections on the identity of the Arabs in the four texts during this period are revealed about the Arabs who were marginalized from the rule of the Ottoman Turks, the Arabs as Bedouins, the Arabs in the framework of the Islamic awakening, the Arabs of al-Jazirah, the superior identity of the Arabs, the Arab genealogy, Arabic, and the riwāyah genre. The superior identity of the Arab nation in the text during the period of Islamic awakening, and includes four superior identities, namely geography, character, propagator of Islam, and high civilization.

**Kata kunci: Arab Identity, Islamic Historical Novel, Jurji Zaidān, Poetic of Culture**